



PROPOSAL PENELITIAN

HIBAH Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

Tahun Usulan 2021, Tahun Pelaksanaan 2021

1. Judul *)

Pendampingan Orang Tua Bagi Belajar Anak Usia 7 - 10 Tahun Pada Masa Covid-19 di Desa Kayu Putih Kecamatan Oebobo Kota Kupang

2. Topik *)

Pendidikan, Kesehatan, Sosial, dan Ekonomi; Pendidikan Keluarga dan Masyarakat

3. Bidang Ilmu *)

-Pgsd;

4. Identitas Peneliti *)

Peran	Nama	Sinta ID / NIM	Fakultas	Bidang Studi
Ketua Pengusul	Sri Imawati	6668482	Fakultas Ilmu Pendidikan	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Anggota Dosen 1	GUNAWAN SANTOSO M.Pd	6668460	Fakultas Ilmu Pendidikan	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Anggota Dosen 2	SHOLEHUDDIN	-	Fakultas Ilmu Pendidikan	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Anggota Mhs 1	Fauzi Alwi Mubaarok	2019820098	-	-
Anggota Mhs 2	-	-	-	-

5. Pengesahan Usulan Proposal *)

Tanggal Pengajuan	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Jabatan	Nama Lembaga/Fakultas
27 Maret 2021	07 April 2021	Dr Ir TRI YUNI HENDRAWATI M.Si	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Tanggal Pengajuan	Tanggal Persetujuan	Nama Pimpinan Pemberi Persetujuan	Jabatan	Nama Lembaga/Fakultas
27 Maret 2021	27 Maret 2021	Dr ISWAN S.E., M.Si	Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan	Fakultas Ilmu Pendidikan

Note: *) jangan diisi/dirubah

6. Riwayat Penelitian Ketua Pengusul *)

Hibah Penelitian Internal

Tahun Pelaksanaan 2020

Penyelenggara Fakultas Ilmu Pendidikan

**Judul Proposal "PENDAMPINGAN PENDIDIKAN KARAKTER BAGI THE JAKMANIA
USIA 10 - 12 TAHUN DI LARANGAN SELATAN TANGERANG SELATAN"**

Hibah Penelitian Internal

Tahun Pelaksanaan 2020

Penyelenggara LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta

**Judul Proposal "PERILAKU FANATISME SUPPORTER JAKMANIA USIA 10 – 12
TAHUN DI CIPUTAT TANGERANG SELATAN"**

Internalisasi AIK dalam Penelitian

Perguruan Tinggi Muhammadiyah merupakan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah dari Amal Usaha lainnya yang difungsikan sebagai lahan dakwah bagi Muhammadiyah. Pada lingkungan Perguruan Tinggi lahan dakwah nyatanya adalah seluruh warga Perguruan Tinggi yaitu dosen, karyawan, dan mahasiswa di Perguruan Tinggi tersebut. Ketercapaian dan maksimalisasi dakwah Muhammadiyah harus didukung oleh karakter dosen-dosen yang berjiwa Al Islam dan Kemuhammadiyah yang kemudian dosen-dosen tersebut akan menjadikan Al Islam dan Kemuhammadiyah sebagai spirit dasar saat mengajar di dalam kelas. Selain itu Kemuhammadiyah juga harus menjadi spirit pada semua kehidupan di Perguruan Tinggi termasuk pada ranah penelitian yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa. Dengan menjadikan Al Islam dan Kemuhammadiyah sebagai spirit diharapkan akan mampu memberikan ghiroh bagi seluruh warga kampus untuk sadar bahwa hidup ini harus dakwah amar ma'ruf dan nahi munkar.

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan.

Urgensi dari penelitian ini menurut peneliti adalah bagaimana guru harus bersinergi secara aktif dalam mendidik siswanya, karena bagaimanapun siswa adalah anak bagi guru ketika di sekolah, sedangkan di rumah anak adalah anak dari orang tuanya. Guru harus menyadari bahwa tidak semua orang tua mampu mendampingi anak-anaknya karena kendala pengetahuan, pemahaman, dan juga latar belakang pendidikan. Sehingga jika pembelajaran Daring tidak maksimal dan tidak mencapai apa yang diharapkan oleh guru semestinya guru dapat memaklumi dan memberi solusi nyata atas persoalan tersebut.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi orang tua bagi belajar anaknya di masa covid dan untuk mengetahui bagaimana cara orang tua mengatasi kendala yang dihadapi bagi belajar anaknya di masa Covid-19.

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Luaran yang ditargetkan yaitu seminar nasional dan prosiding/jurnal nasional terakreditasi.

Kata kunci maksimal 5 kata

Pendampingan, Belajar Anak Usia 7 – 10 Tahun, Masa Covid-19

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian.

Masa Covid-19 mulai merebak di Indonesia Maret 2020 dan memberikan imbas pada semua aspek kehidupan masyarakat termasuk dunia pendidikan. Kantor-kantor mulai memberlakukan *work from home* dan dunia Pendidikan baik sekolah maupun Perguruan Tinggi memberlakukan pembelajaran Daring (dalam jejaring) melalui whatsapp, email, youtube, zoom, Instagram, google meet, dan jejaring yang lainnya. Bekerja dari rumah dan belajar Daring tentu berbeda dengan bekerja datang langsung ke kantor dan belajar secara langsung bertemu dengan guru/dosen. Karena tidak terbiasa para pekerja dan pelajar/mahasiswa harus melakukan penyesuaian diri sehingga bekerja di rumah dan belajar di rumah menjadi nyaman dan menyenangkan hati dan jiwa. Tidak hanya pekerja dan pelajar/mahasiswa yang harus menyesuaikan diri, guru/dosen juga harus ikut menyesuaikan diri agar mengajar melalui Daring menjadi menyenangkan dan menggembirakan.

Segala sesuatu yang baru pasti akan menemui banyak kendala-kendala, karena sifat manusialah harus menyesuaikan diri terhadap hal-hal yang sifatnya baru ditemui atau baru dilihatnya. Hal ini terjadi juga pada pembelajaran Daring di Masa Covid-19, guru dan siswa masing-masing memiliki kendala yang berbeda. Guru terkendala dengan penugasan bagi siswa, pertemuan dengan siswa melalui Daring, jaringan, komunikasi dengan orang tua, paket data, dan mencari jalan

agar tetap ada pertemuan Luring (luar jejaring) tentu dengan protokol kesehatan. Siswa mempunyai kendala yaitu merasa kangen dengan guru, kangen dengan teman-temannya, merasa banyak tugas, bosan terlalu lama di rumah, dan harus menghadapi orang tua yang marah-marah karena tidak sabar menghadapi anak-anaknya. Tidak hanya guru dan siswa orang tua sebagai pendamping anak di rumah juga menemui kendala-kendala selama pembelajaran Daring yaitu: tidak sabar menghadapi anak-anaknya, harus belajar lagi untuk membantu anak-anaknya, merasa beban ganda karena harus mendampingi anak-anaknya dan juga mengerjakan pekerjaan rumah, terkadang bingung dengan tugas-tugas dari guru, kendala hand phone, paket dat, dan juga jaringan internet.

Permasalahan-permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti pada penelitian ini yaitu: Apa saja kendala yang dihadapi orang tua bagi belajar anaknya di masa Covid-19? Bagaimana cara orang tua mengatasi kendala yang dihadapi bagi belajar anaknya di masa Covid-19?. Dari permasalahan tersebut tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi orang tua bagi belajar anaknya di masa covid dan untuk mengetahui bagaimana cara orang tua mengatasi kendala yang dihadapi bagi belajar anaknya di masa Covid-19.

Urgensi dari penelitian ini menurut peneliti adalah bagaimana guru harus bersinergi secara aktif dalam mendidik siswanya, karena bagaimanapun siswa adalah anak bagi guru ketika di sekolah, sedangkan di rumah anak adalah anak dari orang tuanya. Guru harus menyadari bahwa tidak semua orang tua mampu mendampingi anak-anaknya karena kendala pengetahuan, pemahaman, dan juga latar belakang pendidikan. Sehingga jika pembelajaran Daring tidak maksimal dan tidak mencapai apa yang diharapkan oleh guru semestinya guru dapat memaklumi dan memberi solusi nyata atas persoalan tersebut.

Tinjauan Pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan *peta jalan (road map)* dalam bidang yang diteliti. Bagan dan *road map* dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

Kamil dalam Rahayu dan Firmansyah (2018: 20) menjelaskan tentang pendampingan yaitu pendampingan adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang yang bersifat konsultatif, interaktif, komunikatif, motivatif, dan negosiatif. Konsultatif yang dimaksud adalah menciptakan suatu kondisi dimana pendamping maupun yang didampingi bisa berkonsultasi dalam memecahkan masalah bersama-sama, interaktif artinya antara pendamping dan yang didampingi harus samasama aktif, komunikatif maksudnya adalah apa yang disampaikan pendamping atau yang didampingi dapat dipahami bersama, motivatif maksudnya pendamping harus dapat menumbuhkan kepercayaan diri dan dapat memberikan semangat/motivasi, dan negosiasi maksudnya pendamping dan yang didampingi mudah melakukan penyesuaian.

Pendampingan menurut Direktorat Bantuan Sosial (2007: 4) adalah suatu proses pemberian kemudahan yang diberikan pendamping kepada klien dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam proses pengambilan keputusan, sehingga kemandirian dapat diwujudkan.

Menurut Ratumanan (2004: 1) belajar merupakan suatu kegiatan mental yang tidak dapat diamati dari luar. Apa yang terjadi dalam diri seseorang tidak dapat diketahui secara langsung hanya mengamati orang tersebut. Hasil belajar hanya bisa diamati, jika seseorang menampilkan kemampuan yang telah diperoleh melalui belajar. Karenanya, berdasarkan perilaku yang ditampilkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang telah belajar.

Penjelasan belajar menurut Winkel (1989: 36) adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan, dan nilai sikap.

Corona virus Pane (2021: 25 Maret) adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Virus ini menular melalui percikan dahak (droplet) dari saluran pernapasan, misalnya

ketika berada di ruang tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik atau kontak langsung dengan droplet.

Menurut Hendayana (2020: 28 Oktober) pembelajaran daring menjadi tantangan bagi dunia pendidikan dengan situasi Indonesia yang memiliki ribuan pulau. Bagaimana teknologi dapat digunakan, bagaimana penyediaan akses internet pada daerah-daerah terpencil dimana barang elektronik tanpa akses internet pun masih menjadi suatu kemewahan. Ini merupakan tantangan bagi semua pihak, saat ini kita harus bekerja keras bersama bagaimana membawa teknologi menjawab permasalahan nyata yang terjadi pada mahasiswa dan pelajar yang kurang beruntung dalam hal ekonomi maupun teknologi yang berada di daerah-daerah terpencil.

Sedangkan Yoshinta, Khasanah, dan Handayani (2020: 108) menjelaskan tentang pembelajaran daring di masa pandemic diharapkan dapat menjadi alternatif bagi siswa untuk tetap mendapatkan ilmu tanpa harus berangkat ke sekolah. Walaupun tanpa bimbingan langsung atau tatap muka dengan guru, siswa dapat mempelajari mata pelajaran dengan arahan guru secara daring dan bimbingan orang tua di rumah. Dengan demikian, belajar dari rumah dapat menekan angka penyebaran Covid-19 sehingga pandemi bisa cepat berakhir dan akan lebih mendekatkan hubungan anak dengan orang tua. Selain itu, orang tua juga dapat memantau secara langsung proses belajar anak.

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif jenis deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Emzir (2015: 28) yaitu suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti memikirkan tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori) menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.

Menurut Nazir dalam Andi Prastowo (2011: 186), metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

A K T I V I T A S	<p>Perumusan Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kendala yang dihadapi orang tua bagi belajar anaknya di masa Covid-19? 2. Bagaimana cara orang tua mengatasi kendala yang dihadapi bagi belajar anaknya di masa Covid-19? <p>Tujuan Penelitian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi orang tua bagi belajar anaknya di masa covid. 2. Untuk mengetahui bagaimana cara orang tua mengatasi kendala yang dihadapi bagi belajar anaknya di masa Covid-19.
O U T P U T	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisa apa saja kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam mendampingi anaknya di masa Covid-19. 2. Melihat strategi apa yang dapat dilakukan orang tua dalam mendampingi anaknya di masa Covid-19. 3. Memberikan rekomendasi kepada Perguruan Tinggi Muhammadiyah agar peduli dan mendampingi kondisi tersebut, sehingga peran sosial Perguruan Tinggi Muhammadiyah berfungsi dengan baik dan benar.

IMPACT	Luaran yang ditargetkan: Seminar nasional, Prosiding/Jurnal terakreditasi.
--------	---

Jadwal Penelitian disusun dengan mengisi membuatnya dalam bentuk tabel dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

No	Nama Kegiatan	Bulan					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Penyusunan Proposal dan pengunggahan	√					
2.	Penyusunan Pedoman Wawancara	√					
3.	Pengurusan Izin		√				
4.	Pengumpulan Data Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi		√				
5.	Analisis Data			√			
6.	Kesimpulan dan Saran			√			
7.	Monev Internal				√		
8.	Laporan Kemajuan					√	
9.	Laporan Akhir						√

Rencana Anggaran Belanja disusun dengan format tabel dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai kebutuhan.

No	Jenis Pengeluaran	Biaya
1.	Perjalanan Tiket pesawat PP Rp. 1.850.000	Rp. 1.850.000
2.	Konsumsi selama di Kupang Rp. 60.000 x 7 hari	Rp. 420.000
3.	Rapid antigen Rp. 200.000 x 2	Rp. 400.000
3.	Administrasi dan dokumentasi penelitian	Rp. 530.000
4.	Honorarium	Rp. 1.800.000
Jumlah		Rp. 5.000.000

Daftar Pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Direktorat Bantuan Sosial. Pedoman Pendamping Pada Rumah Perlindungan dan trauma center. Jakarta: Departemen Sosial.

Handayani, Tri, Hariyani Nur Khasanah, Roslida Yoshinta. 2020. Pendampingan Belajar di Rumah Bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. Jurnal Abdimas FKIP UNTIDAR. 1 (1): 108.

Hendayana, Yayat. 2020. <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/tantangan-dunia-pendidikan-di-masa-pandemi>.

Pane, Merry Dame Cristy. 2021. <https://www.alodokter.com/virus-corona>.

- Prastowo, Andi. 2011. Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Rahayu, Galih Dani Septiyan, Dida Firmansyah. 2018. PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF BERBASIS PENDAPINGAN BAGI GURU SEKOLAH DASAR. Jurnal Abdimas IKIP Siliwangi. 1 (1): 20.
- Ratumanan, Tanwey Gerson. 2004. Belajar dan Pembelajaran. Surabaya: Unesa University Press.
- WS, Winkel. 1989. Psikologi Pengajaran. Jakarta: Grasindo.